

PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN BUMDES UNTUK PEMASARAN PRODUK BERAS ANJIR KEMASAN HASIL PERTANIAN LAHAN BASAH DI BARITO KUALA

Redawati¹, Arief Budiman², Meina Wulansari Yusniar³, Ahmad Rifani⁴, Rusdayanti Asma⁵, Doni Stiadi⁶, Maya Sari Dewi⁷, M. Zainal Abidin⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin

*E-mail: redawati12@ulm.ac.id

ABSTRAK

Desa Andaman merupakan sebuah desa di Kabupaten Barito Kuala Kecamatan Anjir Pasar yang memiliki hasil padi yang melimpah dengan kualitas yang baik. Namun kurangnya pengetahuan masyarakat dan pemerintah desa dalam hal pengelolaan potensi yang ada menyebabkan pertanian di daerah tersebut tidak mengalami peningkatan dalam hal peningkatan perekonomian masyarakat. Hal tersebut, tidak lepas dari kebiasaan masyarakat yang menjual langsung hasil panen setelah musim panen terjadi dengan harga yang sangat rendah. Pengabdian masyarakat dengan judul "Pendampingan Pengembangan BUMDES untuk Pemasaran Produk Beras Anjir Kemasan Hasil Pertanian Lahan Basah di Barito Kuala" ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta pemahaman untuk masyarakat dan aparat desa untuk mengolah dan memasarkan produk berasnya sendiri melalui BUMDES (Badan Usaha Milik Desa). Adapun metode pelaksanaan ini adalah menggunakan metode Transfer IPTEKS dengan menggunakan prinsip bahwa setiap inovasi yang diterima oleh mitra sebaiknya melalui proses : Mendengar, Mengetahui, Mencoba, Mengevaluasi, Menerima, Menyakini, Melaksanakan.

Kata kunci: Pemasaran, Beras Anjir, BUMDES (Badan Usaha Milik Desa)

ASSISTING THE DEVELOPMENT OF BUMDES FOR MARKETING OF ANJIR RICE PRODUCTS PACKAGING WETLAND AGRICULTURAL PRODUCTS IN BARITO KUALA

ABSTRACT

Andaman Village is a village in Barito Kuala District, Anjir Pasar District, which has abundant rice yields of good quality. However, the lack of knowledge of the community and village government in terms of managing the existing potansi causes agriculture in the area to not increase in terms of improving the community's economy. This is inseparable from the community's habit of selling their harvest directly after the harvest season at a very low price. This community service with the title "Assisting the Development of Bumdes for Marketing of Anjir Rice Products Packaging Wetland Agricultural Products in Barito Kuala" is expected to provide an overview and understanding for the community and village officials to process and market their own rice products through BUMDES (Village Owned Enterprises). The implementation method is using the Science and Technology Transfer method using the principle that every innovation received by partners should go through the process: Listening, Knowing, Trying, Evaluating, Accepting, Believing, Implementing

Keywords: Marketing, Anjir Rice, BUMDES (Village Owned Enterprises)

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Beras merupakan butir padi yang telah melalui proses pengolahan dengan penggilingan menggunakan mesin penggiling padi untuk memisahkan kulit padi dengan biji beras. Adapun butir padi terdiri dari sekam (kulit luar), aleuron (kulit ari) bekatul, endosperm (bagian utama biji beras termpat sebagian besar pati dan protein terkandung), dan embrio (yang tidak bisa tumbuh setelah diolah) (Ide, 2010).

Kandungan gizi yang dimiliki beras terdiri dari karbohidrat, protein, lemak, air, besi, magnesium, phosphor, potassium, seng, vitamin B1, B2, B3, B6, B9, dan serat. Kandungan gizi di setiap jenis beras berbeda-beda. Adapun perbedaan kandungan gizi tersebut terdapat pada kadar protein, besi, seng, dan serat. Dari keempat unsur tersebut terdapat kandungan gizi yang berbeda, yaitu seperti kandungan protein berkisar antara 6.8-8.5, kandungan besi 1.2-5.5, kandungan seng 0.5-3.5, dan kandungan karbohidrat serat 0-2.2. Beras memiliki keunggulan diantara sumber pangan lainnya dari segi kandungan karbohidrat dan energi yang dihasilkan. Karbohidrat dan energi yang dihasilkan oleh beras lebih tinggi dari hasil pangan lain, beras memiliki kandungan karbohidrat 79g dengan kandungan energy 360 kal, sedangkan bahan pangan lainnya kandungan karbohidrat dan kalorinya berada dibawah beras atau lebih rendah (Utama, 2015).

Di Kabupaten Barito Kuala, Desa Andaman merupakan salah satu penghasil padi unggulan. Mayoritas penduduk di Desa tersebut merupakan petani dan pekerjaan masyarakat pun hanya mengandalkan disektor pertanian. Hal itu tidak lepas dari kualitas tanah yang bagus, hasil panen melimpah tiap tahunnya sehingga masyarakat tidak memikirkan untuk memuloi kegiatan selain bertani untuk bertahan hidup dari tahun ke tahun. Namun tidak semua potensi dapat mereka kembangkan untuk meningkatkan lagi tingkat ekonominya seperti memproduksi sendiri padi menjadi beras untuk diperjual belikan, masyarakat di Desa Andaman lebih memilih untuk menjual padi di saat memerlukan uang atau saat harga padi mulai naik. Mengapa hal demikian bisa terjadi, karena kurangnya pengetahuan dan pembelajaran bagi masyarakat dan pemerintah desa, dalam hal pengelolaan potensi-potensi yang ada.

Pengembangan Badan Usaha Milik Desa merupakan suatu jalan untuk mengembangkan potensi yang ada di pedesaan. Berdasarkan Permendagri nomor 39 tahun 2010 tentang badan usaha milik desa menyatakan bahwa :

“ untuk meningkatkan kemampuan keuangan pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat pedesaan, didirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa ”

Berdasarkan penjelasan dari peraturan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) merupakan usaha desa yang dapat meningkatkan kesejahteraan desa serta masyarakat. Oleh karena itu perlunya pemberian pengetahuan dan pengenalan potensi-potensi yang ada di desa, dengan tujuan membuka pemikiran masyarakat desa dan pemerintah desa untuk melancarkan sistem perekonomian di desa. Diharapkan dengan adanya arahan dan masukan akan lahir usaha desa yang berbentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) yang bergerak dibidang produksi beras yang berkualitas.

Permasalahan Mitra

Adapun permasalahan yang menjadi dalam hal produksi beras lokal Anjir, khususnya di Desa Andaman sebagai mitra kerjasama adalah kurangnya akses pasar luar daerah yang dimiliki desa untuk memasarkan beras lokal anjir yang berkemasan dan kurangnya kemampuan Badan Usaha Milik Desa dalam menciptakan dan mengelola produk beras anjir yang berkualitas baik sehingga dalam hal memproduksi dan memasarkan produk lokal yang berupa beras, kurang bisa bersaing dalam pasar nasional dibandingkan dengan berasa luar Kalimantan yang sudah lebih dulu berada di pasaran.

METODE

Gambaran Umum Lokasi Pengabdian

Desa Andaman yang mana desa ini adalah Mitra PT merupakan salah satu desa yang terletak di Kabupaten Barito Kuala, Kecamatan Anjir Pasar, Provinsi Kalimantan Selatan. Kecamatan Anjir Pasar sendiri memiliki luas sebesar 126 KM² dengan jumlah penduduk 16.782 jiwa yang terus mengalami peningkatan sejak Tahun 2016-2018 (Data BPS 2018). Adapun lokasi mitra berjarak sejauh 26,5 KM dari Universitas Lambung Mangkurat yang berlokasi di Jl. Brigjen Hasan Basry, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan

Khalayak Sasaran/Mitra Kegiatan

Sasaran pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini ditujukan kepada kepala desa, aparat desa serta masyarakat sehingga dengan adanya pengabdian kepada masyarakat ini, maka dapat meningkatkan perekonomian desa yang sampai saat ini masih tidak memperlihatkan pergerakan, melainkan mengalami kemunduran untuk saat ini.

Metode Pelaksanaan

Adapun metode pelaksanaan ini adalah menggunakan metode Transfer IPTEKS dengan menggunakan prinsip bahwa setiap inovasi yang diterima oleh mitra sebaiknya melalui proses : **Mendengar, Mengetahui, Mencoba, Mengevaluasi, Menerima, Menyakini, Melaksanakan.** Hal tersebut diharapkan dapat di adopsi secara berkesinambungan, serta target sasaran mempunyai kemampuan dalam melakukan analisis terhadap perkembangan usahanya, serta mampu mengembangkan inovasi yang telah dikuasainya agar setiap proses berlangsung dengan baik, tahapan penyampaian inovasi kepada mitra dilaksanakan melalui **penjelasan, diskusi, praktek serta dilakukan tahapan pendampingan.**

Solusi Permasalahan

Adapun solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi adalah melakukan kerjasama dengan Kepala Desa Andaman, Aparatur Desa Andaman dan pihak-pihak terkait dalam pendampingan dan pemahaman terkait dengan pengelolaan hasil panen dengan cara pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) yang bergerak dibidang produksi beras berkualitas.

Target Luaran

Target kegiatan penerapan Ipteks bagi Masyarakat (IbM) ini adalah pemberian arahan dan pengetahuan kepada masyarakat dan pemerintah desa, dalam hal pengelolaan potensi desa di bidang pertanian, khususnya pengelolaan hasil panen menjadi produk bermerek yang siap dipasarkan melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Andaman merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Anjir Pasar, Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Kecamatan Anjir Pasar sendiri memiliki luas sebesar 126 KM2 dengan jumlah penduduk sebesar 16.450 jiwa yang terus mengalami peningkatan sejak Tahun 2010-2016 (Data BPS 2017). Adapun lokasi mitra berjarak sejauh 26 KM dari Universitas Lambung Mangkurat yang berlokasi di Jl. Brigjen Hasan Basry, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat Pendampingan Pengembangan BUMDES
Desa Andaman Kecamatan Anjir Pasar, Kabupaten Barito Kuala



Desa Andaman juga merupakan salah satu desa penghasil padi unggul tiap tahunnya di daerah Kabupaten Barito Kuala. Sebagai penghasil penghasil padi unggul desa Andaman sudah seharusnya

memiliki tingkat perekonomian yang tinggi dibandingkan daerah lain. Namun, tidak demikian perekonomian masyarakat desa yang mayoritasnya merupakan petani memiliki tingkat perekonomian yang relatif rendah. Hal tersebut disebabkan oleh, biaya perawatan tanaman padi yang tinggi dari pembenihan sampai panen raya, berbanding terbalik dengan harga padi yang cukup rendah saat musim panen datang.

Pengabdian ini, dilaksanakan untuk menjawab permasalahan yang di alami mitra, dengan tujuan utama yaitu membantu petani Desa Andaman khususnya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Setelah dilaksanakannya pengabdian masyarakat bersama mitra, maka dapat disimpulkan bahwa permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah tidak adanya wadah yang layak untuk produksi beras dan kemampuan SDM yang kurang dalam menangani kualitas beras yang sering patah jika di olah menjadi beras.

SIMPULAN

Kegiatan ini mendapat sambutan sangat yang baik dari para peserta dan dapat diselenggarakan dan terlaksana dengan lancar. Para peserta secara aktif mengikuti kegiatan pendampingan pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dengan baik dengan adanya komunikasi dua arah dalam rangka mencari solusi terbaik terhadap permasalahan mereka dengan memberikan berbagai alternatif dan saran solusi permasalahan terbaik pada berbagai kasus/situasi yang terjadi dalam kegiatan pengelolaan produk beras lokal agar dapat bersaing dengan beras beras kemasan lainnya dipasaran.

Adapun solusi untuk permasalahan mitra maka tim pengabdian Perguruan Tinggi Universitas Lambung Mangkurat telah memberikan kebebasan bagi masyarakat Desa Andaman dalam memilih solusi terbaik berdasarkan alternatif pemecahan masalah yang ditawarkan sesuai dengan kasus/situasi yang mereka hadapi. Selain itu, tim pengabdian Perguruan Tinggi Universitas Lambung Mangkurat juga masih memberikan kesempatan kepada mereka untuk mengkonsultasikan permasalahan-permasalahan lebih lanjut mengenai pengelolaan produk beras lokal agar dapat bersaing dengan beras beras kemasan lainnya dipasaran. Dengan demikian tingkat perekonomian masyarakat Desa Andaman akan meningkat daripada sebelumnya

UCAPAN TERIMAKASIH

Sebagai penutup, kami seluruh Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Lambung Mangkurat bekerjasama dengan Mitra Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Desa Andaman, Kecamatan Anjir Pasar, Barito Kuala mengucapkan terimakasih terhadap semua pihak yang terlibat dalam pengabdian ini. Khususnya kepada Mitra kami yang telah memberikan ruang dan waktu untuk kami melakukan kegiatan pengabdian ini dengan lancar dari awal pembuatan proposal sampai dengan tahap akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Ide, Pangkalan (2010) *Agar Jantung Sehat (Tip dan Trik Memilih Makanan agar Jantung Sehat)*: Jakarta : Elex Media Komputindo.
Utama, M.Zulman Harja (2015) *Budidaya Padi Lahan Marjial Kiat Meningkatkan Produksi Padi*, Yogyakarta : Andi.
Permendagri, Nomor 39 tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDES).